

Khutbah Idul Fitri 1433 H/2012 M

meningkatkan keimanan,

**MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BERIBADAH
& MEMAKNAI KEMERDEKAAN**

**BIDANG PENERANGAN AGAMA ISLAM PADA MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN MASJID (PENAMAS)
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2012**

MENINGKATKAN KEIMANAN, MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BERIBADAH DAN MEMAKNAI KEMERDEKAAN

الله اكبر الله اكبر الله اكبر 3x

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا ، وَلِحَمْدِ اللَّهِ كَثِيرًا ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ .

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ

الدِّينِ كُلِّ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَ لَا شَرِيكَ

لَهُ . أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا

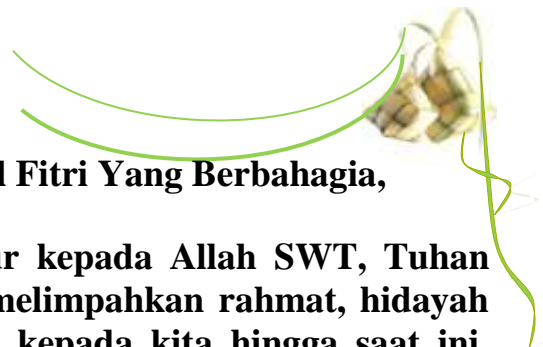
مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَىٰ فِي

كِتَابِهِ الْكَرِيمِ . اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا

وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٢٢﴾

الله اكبر الله اكبر الله اكبر والله الحمد



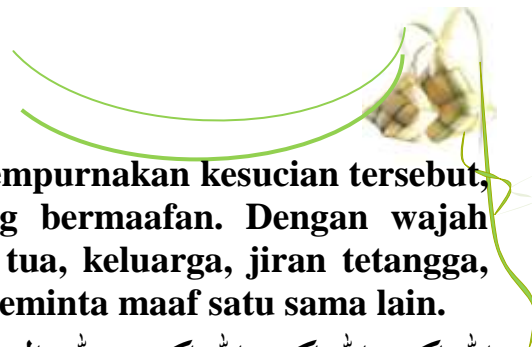
Kaum Muslimin sidang Idul Fitri Yang Berbahagia,

Marilah kita bersyukur kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan begitu banyak nikmat kepada kita hingga saat ini. Dia-lah Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang. Selanjutnya, mari kita bershalawat seraya menyampaikan salam keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Rasul pilihan penutup zaman, beserta para keluarga dan para sahabat-sahabat beliau serta orang-orang yang tetap istiqamah berjuang untuk menegakkan dan menjalankan hukum-hukum Allah serta menyebarkan risalahnya ke seluruh penjuru dunia hingga akhir zaman. Semoga kita menjadi umat beliau yang selalu menjalankan sunnahnya dan mendapatkan syafaat hingga akhir zaman. Amin ya Rabbal Alamin.

Pada hari ini tanggal 1 Syawal umat Islam di seluruh penjuru dunia, dari Barat sampai ke Timur dari Utara sampai ke Selatan mengumandangkan Takbir, Tahlil dan Tahmid membesarkan lafadz asma Allah, dengan riang gembira dan berbahagia karena telah berhasil menunaikan kewajiban ibadah Ramadhan. Kegembiraan itu direfleksikan dengan syukur dan mengagungkan asma Allah.

الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

Hari ini Insya Allah kita kembali berada pada posisi fitrah, suci bersih tanpa dosa, laksana bayi yang baru dilahirkan, bagaikan kertas putih bersih tak bernoda karena hari ini adalah *Yaumul Faizin* yaitu hari pensucian

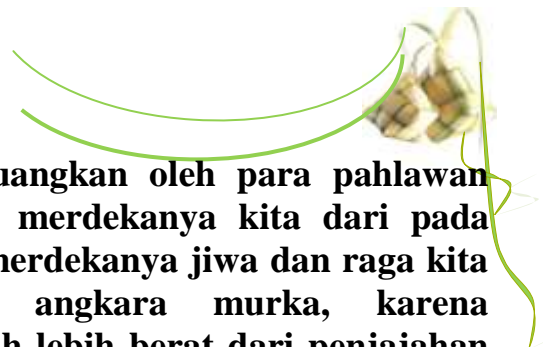


jiwa manusia. Untuk menyempurnakan kesucian tersebut, sejak pagi hari kita saling bermaafan. Dengan wajah cerah kita kunjungi orang tua, keluarga, jiran tetangga, sahabat dan handai tolan meminta maaf satu sama lain.

الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

Spirit Allahu Akbar mengajarkan umat Islam bahwa hidup di dunia ini hanya Allah yang Maha Besar dan Maha Kuasa. Janganlah kita menuhankan harta, pangkat, popularitas, dsb. Karena yang menuhankan harta, pasti disiksa oleh hartanya. Yang menuhankan pangkat pasti menderita karena pangkatnya. Yang menuhankan jabatan pasti nelangsa karena jabatannya. Yang menuhankan popularitas pasti tersiksa dan diperbudak oleh popularitasnya. Agar bahagia, kuncinya adalah *laa ilaha illallah*. Selain Allah adalah makhluk. Tidak akan ada yang membawa mudharat kecuali tanpa ijinnya yang tidak akan membawa mudharat tanpa ijinnya.

Tahun ini, seperti tahun kemarin di bulan Ramadhan yang bersamaan dengan bulan Agustus terdapat dua peristiwa penting dalam kehidupan umat Islam di Indonesia. Di bulan Ramadhan kita peringati Nuzul Qur'an, peristiwa turunnya wahyu Allah yang bernama Al-Qur'an pertama kali kepada Rasulullah di Gua Hira. Di saat kita sedang melaksanakan puasa Ramadhan tahun ini juga kita peringati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI yang ke-67 tahun 2012. Semoga ajaran Al-Qur'an dan semangat berjuang serta berkarya semakin terpatri dalam jiwa kita mengisi kemerdekaan. Sebab,



kemerdekaan yang diperjuangkan oleh para pahlawan kemerdekaan tidak hanya merdekanya kita dari pada penjajah, melainkan juga merdekanya jiwa dan raga kita dari rongrongan nafsu angkara murka, karena penjajahan hawa nafsu jauh lebih berat dari penjajahan yang dilakukan bangsa lain kepada bangsa kita. Sesungguhnya kerakusan yang diperlihatkan manusia terhadap kekuasaan dan kekayaan adalah bentuk belum merdekanya diri pribadi kita sebagai anak bangsa.

Kemerdekaan yang sesungguhnya adalah ketika jiwa dan raga kita itu terbebas dari belenggu penjajahan hawa nafsu angkara murka, karena kemerdekaan diri pribadi adalah kekuatan besar dalam kehidupan. Oleh karena itu, semangat kemerdekaan yang memerdekakan diri dari segala bentuk penjajahan, hikmahnya adalah kemerdekaan setiap pribadi dari godaan syetan.

Kemenangan yang kita peroleh saat ini mudah-mudahan menyadarkan betapa kecil dan lemahnya manusia, sehingga sangat tidak pantas berlaku sombong, angkuh, takabur apalagi zalim terhadap sesama. Selain itu, puasa mengarahkan kita agar tampil sebagai sosok manusia yang berkualitas, dalam arti memiliki iman yang kokoh, bermoral dan berbudi pekerti luhur serta kepekaan sosial yang tinggi, yang kesemuanya itu terhimpun dalam sifat-sifat TAQWA. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam surat Al-Maidah ayat 35 yang berbunyi sebagai berikut :



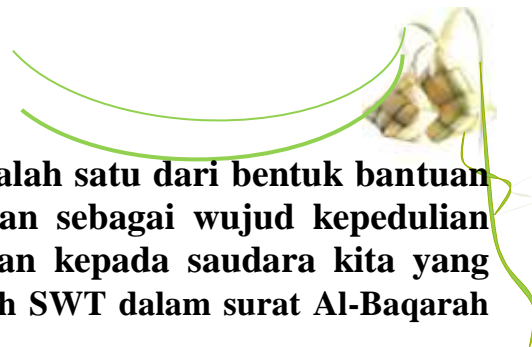
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan untuk mendekatkan diri kepadaNya dan berjihadlah di jalanNya supaya kamu mendapatkan keberuntungan.

Kaum Muslimin sidang Idul Fitri Rahimakumullah,

Untuk lebih menjamin keyakinan akan keberhasilan perjuangan kita di bulan puasa itu, Allah masih memberi kesempatan kepada kita, yang memang memiliki watak tidak sempurna ini untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan puasa kita. Sementara mulut kita berpuasa tidak makan dan tidak minum, tetapi kita khilaf tidak bisa menahan diri dari memakan daging saudara kita tanpa disadari, dengan cara memfitnah, mencaci, mengumpat atau mengeluarkan kata-kata yang tak pantas dan lain sebagainya. Kita diberi kesempatan mengeluarkan sebagian dari bahan makanan kita untuk saudara-saudara kita yang berhak menerimanya lewat zakat fitrah. Di samping makna solidaritas yang terkandung di dalam zakat fitrah itu, Zakat fitrah itu berfungsi untuk membersihkan orang yang berpuasa dari keterlanjurannya beromong kosong dan berkata buruk saat berpuasa.



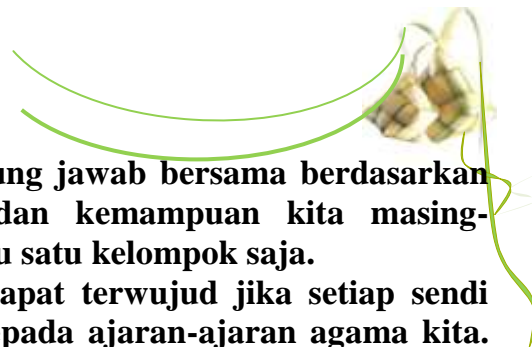
Zakat fitrah adalah salah satu dari bentuk bantuan materil yang bisa disalurkan sebagai wujud kepedulian social yang dapat disalurkan kepada saudara kita yang membutuhkan. Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 43 berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.

الله أكبر الله أكبر الله أكبر والله الحمد

Refleksi kepedulian dan keutuhan umat itu tercermin pada keinginan dan kesungguhan kita baik sebagai pribadi, kelompok, golongan dan masyarakat untuk rela dan ikhlas untuk peduli terhadap kemajemukan budaya, etnis, suara dan pendapat serta bahasa sepanjang tidak berbenturan dengan nilai-nilai agama dan Pancasila. Kita tidak ingin kemajemukan itu menjadi penghalang pembangunan. Kita tidak ingin keaneka ragaman potensi di masyarakat menjadi bumerang yang dapat memporak-porandakan bangunan persatuan dan kesatuan bangsa kita. Untuk itu mari kita bekerjasama dalam menjalankan roda pembangunan ini siapapun kita. Yang berkecukupan membantu yang kekurangan, yang sehat membantu yang miskin, yang ahli membantu kaum yang awam, yang besar membantu yang kecil. Pemerintah membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat dan sebaliknya masyarakatpun harus pula mendukung tugas-tugas pemerintah mewujudkan program-program pembangunan. Hal ini dikarenakan kemajuan masyarakat



pada dasarnya adalah tanggung jawab bersama berdasarkan bidang, kapasitas, profesi dan kemampuan kita masing-masing, bukan satu orang atau satu kelompok saja.

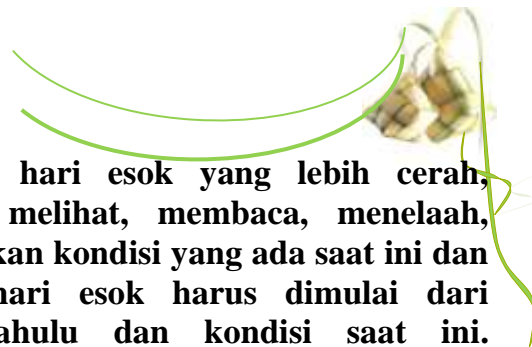
Kesemuanya itu akan dapat terwujud jika setiap sendi kehidupan selalu berpijak kepada ajaran-ajaran agama kita. Firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum ayat 30 berbunyi :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

الله اكبر الله اكبر الله اكبر والله الحمد

Khusus bagi masyarakat Kota Bengkulu, tidak lama lagi akan mengadakan pesta demokrasi Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota. Mudah-mudahan seluruh tahapan-tahapan dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu ini dapat berjalan dengan aman, lancar dan damai. Jadilah pemilih yang cerdas. Siapapun yang akan terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota untuk lima tahun mendatang, mari kita dukung programnya, hormati dan hargai kepemimpinannya.



Dalam rangka menata hari esok yang lebih cerah, hendaklah kita senantiasa melihat, membaca, menelaah, mencermati dan memperhatikan kondisi yang ada saat ini dan yang telah lalu. Menata hari esok harus dimulai dari mengevaluasi kondisi terdahulu dan kondisi saat ini. Perhatikan firman Allah SWT yang berbunyi :

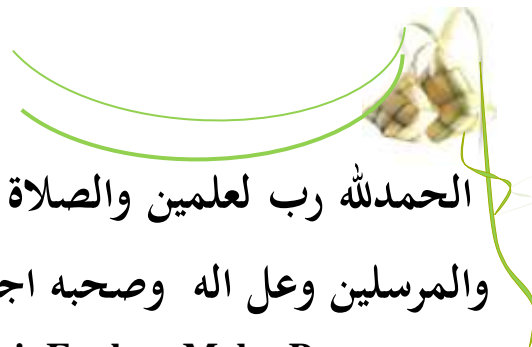
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ahsyr : 18).

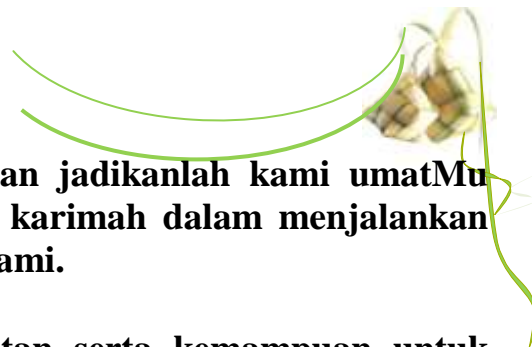
Demikianlah khutbah Idul Fitri hari ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberkahi dan melindungi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Mengakhiri khutbah ini marilah kita tengadahkan kedua tangan, seraya memanjatkan do'a kepada Allah SWT memohon ampunan dan keselamatan serta kekuatan kita bersama menyongsong hari esok yang lebih cerah. ﷻ



الحمد لله رب لعلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء
والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين

- **Ya Allah Ya Tuhan Kami, Engkau Maha Pengampun. Kami sadar ya Allah, selama hidup kami sudah banyak kesalahan-kesalahan kami sehingga membuat kami orang-orang yang menumpuk dosa. Oleh karena itu ya Allah, ampunkanlah segala dosa-dosa kami, dosa kedua orang tua kami, sanak famili kami dan orang-orang yang telah mendahului kami menghadapMu.**
- **Jika sekiranya di dalam hidup ini, kami telah melakukan hal-hal bernilai amal ibadah sebagaimana yang telah Engkau perintahkan kepada kami, maka jadikanlah semua itu sebagai imbalan pahala bagi kami Ya Allah.**
- **Ya Allah Ya Wahdah, jadikanlah kami umat yang senantiasa mengingatMu di kala susah dan senang, memujiMu dikala Engkau tengah menguji kami.**
- **Ya Allah Yang Maha Esa, Tuhan Yang Maha Pemersatu. Jadikanlah kami bersatu dalam kesulitan, bersama dalam kebahagiaan. Jadikanlah kami baik pribadi maupun masyarakat ini sebagai insan yang memiliki kehidupan rukun, aman, nyaman dan sejahtera. Jauhkanlah kami dari permusuhan dan pertikaian yang akan memecah belah keutuhan kami. Hindarkanlah kami dari sikap dan sifat yang tercela**



yang Engkau murkai dan jadikanlah kami umatMu yang memiliki akhlakul karimah dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan kami.

- Berikanlah kami kekuatan serta kemampuan untuk melangkah ke depan, menapaki jalanMu yang lurus. Kami menyadari betapa kecilnya kami dan kami akan tersesat tanpa petunjukMu, maka berikanlah petunjuk, taufiq dan hidayahMu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah, Maha Pengasih dan Penyayang.

ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار.
والحمد لله رب العالمين

Wassalamualaikum Wr.Wb